

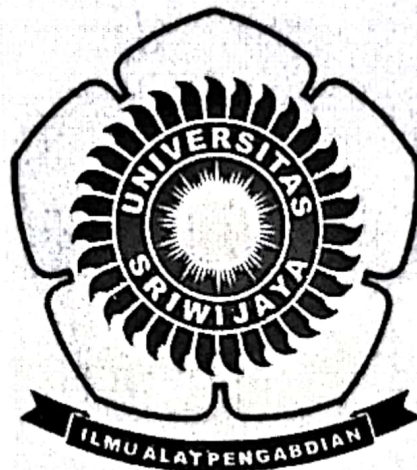
ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN

23-6-2023

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**PENDUGAAN FUNGSI BIAYA PADA INDUSTRI MINYAK KELAPA
SAWIT (CPO) ISIC 10431 (Studi Kasus Pada PT Bakrie Pasaman Plantation
Di Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat)**



Skripsi :

Julistiawan Paranda Endey

01021381722154

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENDUGAAN FUNGSI BIAYA PADA INDUSTRI MINYAK KELAPA SAWIT
(CPO) ISIC 10431 (Studi Kasus Pada PT Bakrie Pasaman Plantation Di Kabupaten
Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat)**

Disusun Oleh:

Nama : Julistiawan Paranda Endey
Nim : 01021381722154
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Industri

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

16 November 2022

Ketua



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si

NIP. 197110302006041001

Anggota

28 Desember 2022



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 19730406201021001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENDUGAAN FUNGSI BIAYA PADA INDUSTRI MINYAK KELAPA SAWIT (CPO) ISIC 10431 (Studi Kasus Pada PT Bakrie Pasaman Plantation Di Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat).

Disusun Oleh :

Nama : Julistiawan Paranda Endey

Nim : 01021381722154

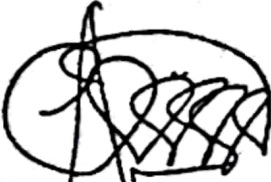
Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 6 Januari 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, Februari 2023**

Ketua



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si

NIP. 197110302006041001

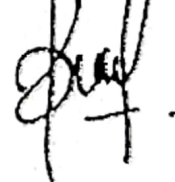
Anggota



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Anggota



Deassy Apriani, S.E., M.Si

NIDN. 0009049108

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 23-6-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Julistiawan Paranda Endey

NIM : 01021381722154

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **Pendugaan Fungsi Biaya pada Industri Minyak Kelapa Sawit (CPO) ISIC 10431 (Studi Kasus Pada PT Bakrie Pasaman Plantation Di Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat).**

Pembimbing,

Ketua : Dr. M. Subardin, S.E., M.SI

Anggota : Dr. Mukhlis, S.E., M.SI

Tanggal Ujian : 06 Januari 2023

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan karya hasil orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 14 Juni 2023

Pembuat Pernyataan,



Julistiawan Paranda Endey

NIM. 01021381722154

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 23-6-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pendugaan Fungsi Biaya Pada Industri Minyak Kelapa Sawit (CPO) ISIC 10431 (Studi Kasus Pada PT Bakrie Pasaman Plantation Di Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat)”

Terlepas dari semua itu, kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi yang berjudul “Pendugaan Fungsi Biaya Pada Industri Minyak Kelapa Sawit (CPO) ISIC 10431 (Studi Kasus Pada PT Bakrie Pasaman Plantation Di Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat)”. Ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca.

Palembang, 14 Juni 2023

Penulis,



Julistiawan Paranda Endey

NIM. 01021381722154

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini penulis telah banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu, khususnya :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan rahmat-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya. Rasa syukur tidak terkira saya ucapkan atas doa-doa yang telah dikabulkan-Nya.
2. Bapak, Almh. Ibu, Valdy dan keluarga yang lainnya yang telah memberikan dorongan, semangat dan doa dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
4. Bapak Subardin, S.E., M.Si dan Bapak Mukhlis, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi ini yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing serta memberikan saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Deassy Apriani, S.E., M.Si selaku dosen penguji atas bimbingan, koreksi dan arahan yang diberikan.
6. Mbak Yosi selaku pengelola Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah membantu penulis dalam mengurus seluruh urusan administrasi dan keoentingan lainnya saat menjalani proses bimbingan dan perkuliahan.

7. Teman-teman saya Alif, Jakik, Gam, Anti, Siski, Shandy dan Amila yang telah memberikan semangat, bantuan dan doanya dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Bu Ellen yang selalu mendengarkan keluh kesah saat penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-Teman grup Anak Bangsa dan Grup Anak Bapak.
10. Teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2017 yang telah bersama-sama menjalani perkuliahan selama beberapa semester.

Palembang, 14 Juni 2023

Penulis,

Julistiawan Paranda Endey

NIM. 01021381722154

ABSTRAK

PENDUGAAN FUNGSI BIAYA PADA INDUSTRI MINYAK KELAPA SAWIT (CPO) ISIC 10431 (STUDI KASUS PADA PT. BAKRIE PASAMAN PLANTATION DI KABUPATEN PASAMAN BARAT PROVINSI SUMATERA BARAT)

Oleh :

Julistiawan Paranda Endey; M. Subardin; Mukhlis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur biaya dan juga mengetahui pendugaan fungsi biaya jangka pendek pada PT. Bakrie Pasaman Plantation. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dalam bentuk *time series* periode tahun 2015-2021 yang diperoleh dari perusahaan yang terkait. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi diolah menggunakan *eviews 8* serta menggunakan perhitungan fungsi biaya kubik. Hasil penelitian struktur biaya dan pendugaan fungsi biaya jangka pendek pada industri minyak kelapa sawit (CPO) ISIC 10431 menunjukkan bahwa 95,45 persen dari total biaya yang dikeluarkan pada periode tahun 2015-2021 digunakan untuk biaya bahan baku, serta memorelah persamaan fungsi biaya jangka pendeknya yaitu $TC = 19706619 + 4,844258 Q + 662259,6 Q^2 + 38683,68 Q^3$ dengan nilai koefisien determinasinya atau sebesar 77,92 persen, persamaan berikut menjelaskan apabila terjadinya peningkatan pada biaya produksi maka akan berpengaruh sebesar 77,92 persen.

Kata Kunci : Struktur Biaya, Fungsi Biaya Jangka Pendek, Fungsi Biaya Kubik

Ketua



Dr. M. Subardin, S.E., M.SI

NIP. 197110302006041001

Anggota



Dr. Mukhlis, S.E., M.SI

NIP. 197304062010121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.SI

NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

COST FUNCTION ESTIMATION IN THE CRUDE PALM OIL (CPO) INDUSTRY ISIC 10431 (CASE STUDY AT PT. BAKRIE PASAMAN PLANTATION IN WEST PASAMAN REGENCY, WEST SUMATRA PROVINCE)

By :

Julistiawan Paranda Endey; M. Subardin; Mukhlis

This study aims to determine the cost structure and also determine the short-term cost function estimation at PT. Bakrie Pasaman Plantation. The data used in this study is primary data in the form of a time series for the period 2015-2021 obtained from the related companies. The analysis technique used in this study is regression analysis processed using eviews 8 and using the calculation of the cubic cost function. The results of the research on the cost structure and estimation of the short-term cost function in the ISIC 10431 crude palm oil (CPO) industry show that 95.45 percent of the total costs incurred in the 2015-2021 period are used for raw material costs, as well as analyzing the short-term cost function equation namely $TC = 19706619 + 4.844258Q + 662259.6Q^2 + 38683.68 Q^3$ with a coefficient of determination of 77.92 percent, the following equation explains that if there is an increase in production costs, it will have an effect of 77.92 percent.

Keywords : Cost Structure, Short Run Cost Function, Cubic Cost Function

Chairman



Dr. M. Subardin, S.E., M.SI
NIP. 197110302006041001

Member



Dr. Mukhlis, S.E., M.SI
NIP. 197304062010121001

Acknowledge,

Head of Development Economics Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.SI
NIP. 197304062010121001

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Julistiawan Paranda Endey

Jenis Kelamin : Laki- Laki

Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang, 22 Juli 1999

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jl. Wahid Ali No. 55 Rt. 33 Rw 13
Kel. 2 Ilir Palembang

Alamat Email : parandaendey22@gmail.com

No. Hp : 082183127725

Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 200 Palembang (2004-2010)

SLTP : SMP Xaverius 3 Palembang (2010-2013)

SLTA : SMA Pusri Palembang (2013-2016)

Strata 1 (S1) : Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan
Universitas Sriwijaya (2017-2023)

Pengalaman Organisasi :

- 1 Anggota Bidang Seni Musik Ikatan Mahasiswa Seni Fakultas Ekonomi (IMASFEK) Periode 2019-2020
2. Anggota Divisi Keilmuan IMEPA UNSRI Periode 2019-2020



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Produksi	8
2.1.1.1 Fungsi Produksi Jangka Pendek	10
2.1.1.2 Fungsi Produksi Jangka Panjang	11

2.1.2 Teori Biaya Produksi	14
2.1.2.1 Biaya Tetap	17
2.1.2.2 Biaya Variabel Total	17
2.1.2.3 Biaya Marginal	18
2.1.2.4 Biaya Tetap Rata-Rata	18
2.1.2.5 Biaya Variabel Rata-Rata	18
2.1.2.6 Biaya Total Rata-Rata	19
2.1.3 Estimasi Fungsi Biaya Jangka Pendek	19
2.1.4 Fungsi Biaya Kubik	20
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	26
3.2 Data	26
3.2.1 Jenis Data	26
3.2.2 Sumber Data	26
3.2.3 Data Menurut Waktu	26
3.3 Metode Pengumpulan Data	27
3.4 Teknik Analisis	28
3.4.1 Uji Asumsi Klasik	28
3.4.1.1 Uji Normalitas	28
3.4.1.2 Uji Multikolinearitas	28
3.4.1.3 Uji Autokorelasi	29

3.4.1.4 Uji Heterokedastisitas	29
3.4.2 Uji Hipotesis	30
3.4.2.1 Uji Determinasi (R^2)	30
3.4.2.2 Uji F (Simultan)	30
3.4.2.3 Uji T (Parsial)	31
3.5 Definisi Operasional Variabel	31
3.5.1 Variabel Produksi	31
3.5.2 Variabel Biaya	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Biaya dan Proses Produksi CPO (<i>Crude Palm Oil</i>)	33
4.1.2 Struktur Biaya Industri Minyak Kelapa Sawit PT Bakrie Pasaman Plantation	42
4.1.3 Fungsi Biaya Jangka Pendek	45
4.2 Analisis Regresi Pendugaan Fungsi Biaya Pada Industri Minyak Kelapa Sawit PT Bakrie Pasaman Plantation	46
4.2.1 Uji Normalitas	46
4.2.2 Hasil Regresi	47
4.2.3 Uji Multikolinearitas	49
4.2.4 Uji Autokorelasi	50
4.2.5 Uji Heterokedastisitas	51
4.3 Pembahasan	51
4.3.1 Analisis Struktur Biaya PT Bakrie Pasaman Plantation	51

4.3.2 Analisis Pendugaan Fungsi Biaya Jangka Pendek Pada PT Bakrie Pasaman Plantation.....	52
BAB V PENUTUP	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas Areal dan Produksi Kelapa Sawit (CPO) di Indonesia Periode 2016-2021	2
Tabel 1.2 Luas Areal dan Produksi Kelapa Sawit (CPO) di Provinsi Sumatera Barat	5
Tabel 4.1 Struktur Biaya Variabel PT Bakrie Pasaman Plantation Terhadap Total Biaya Tahun 2015-2021 (Persen)	43
Tabel 4.2 Struktur Biaya Tetap PT Bakrie Pasaman Plantation Terhadap Total Biaya Tahun 2015-2021 (Persen)	44
Tabel 4.3 Hasil Regresi dan Fungsi Biaya Kubik	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva TP,MP dan AP	10
Gambar 2.2 Kurva Isoquant	12
Gambar 2.3 Kurva Garis Biaya Sama (<i>Isocost</i>)	13
Gambar 2.4 Kurva Biaya Produksi	15
Gambar 2.5 Kurva ATC (<i>Average Total Cost</i>)	19
Gambar 2.6 Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1 Hasil Fungsi Biaya Total Kubik untuk Pendugaan Fungsi Biaya Jangka Pendek	45
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor industri pada perekonomian di Indonesia mempunyai peranan penting yaitu bisa disebut dengan sektor pemimpin. Hal ini dikarenakan industri dapat membawa dan mendorong investasi disektor lain. Seperti yang telah diketahui bahwa kegiatan produksi pada industri selain menghasilkan barang juga menyediakan industri jasa. Industri dalam arti sempit adalah kumpulan perusahaan yang menghasilkan produk sejenis dimana terdapat kesamaan dalam bahan baku yang digunakan, proses, bentuk produk akhir dan konsumen akhir (Hasibuan, 1993).

Diketahui bahwa yang terpenting dalam suatu industri ialah terdapat pada faktor yang mempengaruhi produksi, Bilas (2008) menyatakan bahwa modal kerja sangat berpengaruh terhadap berjalannya operasi suatu perusahaan sehingga modal kerja harus senantiasa tersedia dan terus-menerus diperlukan bagi kelancaran usaha, dengan modal yang cukup akan dapat dihasilkan produksi, yang optimal dan apabila dilakukan penambahan modal maka produksi akan meningkat lebih besar lagi. Faktor kedua adalah bahan baku.

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia karena kemampuannya menghasilkan minyak nabati yang banyak dibutuhkan oleh sektor industri. Sifatnya yang tahan oksidasi dengan tekanan tinggi dan kemampuannya melarutkan bahan kimia yang tidak larut oleh bahan pelarut lainnya serta daya

melapis yang tinggi membuat minyak kelapa sawit dapat digunakan untuk beragam peruntukan, diantaranya yaitu minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar (biodiesel). Sebagai negara penghasil minyak sawit terbesar didunia, Indonesia mempunyai potensi yang besar untuk memasarkan minyak sawit dan inti sawit baik dalam maupun luar negeri.

**Tabel 1.1 Luas Areal dan Produksi Kelapa Sawit (CPO) di Indonesia
Periode 2016–2021**

Tahun	Luas (Ha)	Produksi (Ton)
2016	11.201.456	31.730.961
2017	14.048.722	37.965.224
2018	14.326.350	42.883.631
2019	14.456.611	47.120.247
2020	14.858.300	48.297.070
2021	15.081.021	49.710.345

Sumber: Direktorat Jendral Perkebunan Indonesia 2019-2021

Berdasarkan Tabel 1.1 yang menunjukkan produksi kelapa sawit (CPO) dan juga luas lahannya, pada tahun 2016 luas lahan kelapa sawit (CPO) sebesar 11.201.456 Ha dengan hasil produksi sebanyak 31,7 juta ton kemudian pada tahun berikutnya (2017) luas lahan mengalami kenaikan menjadi 14.048.722 Ha kenaikan juga terjadi pada hasil produksinya yaitu menjadi 37,9 juta ton. Selanjutnya pada tahun 2018 dan juga tahun 2019 juga mengalami kenaikan baik pada luas lahannya dan juga hasil produksinya. Berdasarkan tabel diatas yang menunjukkan produksi kelapa sawit (CPO) dan juga luas lahannya, pada tahun 2016 luas lahan kelapa sawit (CPO) sebesar 11.201.456 Ha dengan hasil produksi sebanyak 31,7 juta ton kemudian pada tahun berikutnya (2017) luas lahan

mengalami kenaikan menjadi 14.048.722 Ha kenaikan juga terjadi pada hasil produksinya yaitu menjadi 37,9 juta ton. Selanjutnya pada tahun 2018 dan juga tahun 2019 juga mengalami kenaikan baik pada luas lahannya dan juga hasil produksinya.

Pada tahun 2018 total produksinya 42,8 juta ton dengan 14.326.350 Ha luas lahan dan pada tahun 2019 hasil produksinya meningkat menjadi 47,1 juta ton dengan luas lahan sebesar 14.456.611 Ha. Kenaikkan luas lahan dan juga hasil produksi kelapa sawit (CPO) terus mengalami peningkatan pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2020 dan juga tahun 2021, pada tahun 2020 hasil produksinya 48,2 juta ton dan pada tahun 2021 hasil produksinya yaitu 49,7 juta ton dengan masing-masing luas lahan sebesar 14.858.300 Ha dan 15.081.021 Ha (Direktorat Jendral Perkebunan 2019-2021).

Perkembangan industri kelapa sawit yang pesat di Indonesia tentu memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif yang ditimbulkan antara lain, dapat meningkatkan perekonomian negara sebesar nilai ekonomi tanaman ini yang cukup tinggi dan berdaya saing. Adanya industri kelapa sawit ini juga akan menopang kehidupan masyarakat, seperti menyediakan lapangan pekerjaan sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Namun ditengah perannya yang besar terhadap perekonomian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia, industri kelapa sawit harus menghadapi berbagai tantangan yang bisa dikatakan dampak negatifnya khususnya mengenai lingkungan. Perluasan lahan perkebunan kelapa sawit pada akhirnya akan mengkonversi kawasan hutan khususnya pada gambut sehingga akan menyebabkan degradasi lahan dimana lahan mengalami penurunan produktivitas. (Direktorat Jendral Perkebunan 2019-2021).

Dampak Negatif lainnya adalah pada dampak sosial dari pengembangan industri minyak sawit Indonesia disorot oleh Marti (2008) serta Reinhardt, Rettenmaier, dan Gardner (2007) sebagai telah menimbulkan efek negatif dan konflik sosial. Dampak negatif baik fisik maupun sosial tersebut berupa terjadinya defortasi, polusi air dan udara, pemusnahan kultur lokal, serta penurunan kesempatan kerja dan kemakmuran. Dampak negatif ini dianalisis terutama karena telah terjadi ekspansi kebun sawit di Indonesia secara besar-besaran, tanpa kendali dari faktor sosial dan lingkungan.

Pada tahun 2050 nanti dunia memerlukan tambahan 60-170 juta ton minyak nabati untuk memenuhi kebutuhan pendudukan yang semakin banyak meningkat dan dengan pola konsumsi yang juga berubah. Menghadapi permintaan demand yang besar ini Indonesia sebagai salah satu penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia tentunya memfokuskan peningkatan produksi pada tiap tiap daerah yang menjadi penyokong tertinggi terhadap kemajuan atau meningkatnya industri kelapa sawit yaitu pulau Sumatera dan Kalimantan yang menjadi penghasil kelapa sawit terbesar di Indonesia dari tahun ke tahun terdiri dari 9 Provinsi. Pada tahun 2019 Provinsi Riau menjadi penghasil kelapa sawit terbesar di pulau Sumatera dan sekaligus terbesar di Indonesia dengan rata-rata produksinya 8.540.182 ton atau sebesar 21,47 persen total produksi kelapa sawit di Indonesia. Selain Riau, Provinsi Sumatera Barat juga merupakan salah satu daerah yang membantu berkembangnya kelapa sawit di Indonesia yang dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 1.2 Luas Areal dan Produksi Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Barat
Periode Tahun 2016-2021**

Tahun	Luas (Ha)	Produksi (Ton)
2016	378.440	1.183.058
2017	478.317	1.302.952
2018	379.601	1.248.269
2019	384.447	1.298.038
2020	393.309	1.312.253
2021	399.023	1.350.125

Sumber: Direktorat Jendral Perkebunan Provinsi Sumatera Barat 2016-2021.

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat luas areal dan juga produksi kelapa sawit di Provinsi Sumatera Barat pada periode 2016-2021. Pada tahun 2016 luas arealnya 378.440 Ha dengan hasil produksi sebesar 1.183.058 ton, kemudian pada tahun berikutnya mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu 1.302.952 ton hasil produksi dan luas arealnya sebesar 478.317 Ha. Pada tahun 2018 baik dari luas areal ataupun hasil produksinya mengalami penurunan kembali menjadi 379.601 Ha dengan hasil produksi sebesar 1.248.269 ton. Walaupun mengalami penurunan pada tahun tersebut, perlahan mengalami peningkatan luas areal maupun hasil produksi yang terjadi pada tahun 2019,2020, dan juga 2021 menjadi 339.023 Ha luas areal dengan 1.350.125 ton produksinya.

Perusahaan yang bergerak pada sektor industri minyak kelapa sawit ini tentu memerlukan modal awal yang disebut biaya produksi, adapun dalam biaya produksi terdapat faktor-faktor produksi yang mempengaruhinya yaitu harga barang, teknologi produksi dan harga input. Berdasarkan pada hukum penawaran semakin tinggi harga maka semakin banyak jumlah penawaran barang (output) yang

artinya bahwa tingginya harga barang akan mendorong perusahaan untuk memproduksi lebih banyak tetapi memproduksi barang lebih banyak membutuhkan biaya yang lebih banyak. Teknologi produksi berpengaruh terhadap biaya produksi dikarenakan suatu perusahaan bisa memilih teknik produksi yang mengarah pada *Labor Intensive* atau *Capital Intensive*, dimana *Labor Intensive* digunakan oleh perusahaan apabila didalam produksinya menginginkan lebih banyak tenaga kerja, dan pada umumnya *Labor Intensive* lebih dipilih ketika biaya untuk menggunakan lebih tenaga kerja lebih murah. *Capital Intensive* artinya perusahaan memilih untuk lebih banyak menggunakan input seperti mesin dalam produksinya, karena produksi yang digunakan atau dilakukan lebih banyak menggunakan bantuan mesin, kebutuhan akan tenaga kerja lebih sedikit.

Provinsi Sumatera Barat terdiri dari beberapa Kabupaten yang mempunyai komoditas unggulan dari sektor pertanian dan tanaman pangan yaitu ubi jalar, ubi kayu, jagung, kacang hijau, kacang tanah, kedelai dimana masing-masing kabupaten tersebut mempunyai keunggulan dari beberapa tanaman pangan tersebut (Suryani, 2019). Kabupaten Pasaman mempunyai salah satu penyokong sektor pertanian yaitu PT. Bakrie Pasaman Plantation yang bergerak di perusahaan minyak sawit (CPO) dan inti sawit (*Palm Kernel*) selain kelapa sawit PT. Bakrie Pasaman Plantation juga memproduksi karet alam dan juga oleokimia berbasis minyak sawit dan produk penyulingan yaitu asam lemak, gliserin, alkohol lemak, RBD Palm Olein, RBD Palm Stearin dan PFAD.

1.2 Rumusan Masalah

- 1 Bagaimana Struktur biaya industri minyak kelapa sawit pada PT. Bakrie Pasaman Plantation?
- 2 Bagaimana pendugaan fungsi biaya jangka pendek pada PT. Bakrie Pasaman Plantation?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui struktur biaya industri minyak kelapa sawit di PT. Bakrie Pasaman Plantation.
2. Untuk mengetahui pendugaan fungsi biaya jangka pendek pada PT. Bakrie Pasaman Plantation.

1.4 Manfaat Penelitian

Ilmu yang dapat diambil dari penelitian ini ialah:

- 1 Manfaat dari penelitian ini bisa digunakan untuk dijadikan bahan pengembangan dalam kajian ilmu ekonomi industri yang bersangkutan dengan pendugaan fungsi biaya pada industri minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil*).
- 2 Penelitian ini diharapkan berguna untuk member informasi industri Minyak Kelapa Sawit yang berhubungan dengan pendugaan dari fungsi biaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T., & Tantri, F. (2012). *"Manajemen Pemasaran"*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *"Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat (Ton) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020"*.
- Bilas, R. (2008). *Teori Mikroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Direktorat Jendral Perkebunan. (2019). *"Statistik Perkebunan Unggulan Nasional Tahun 2019-2021"*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Direktorat Jendral Perkebunan. (2016). *"Statistik Perkebunan Unggulan Nasional - Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2018"*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Fauzi, Y. (2012). *"Kelapa Sawit"*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Gaspersz, V. (2011). *"Ekonomi Manajerial: Landasan Analisis dan Strategi Bisnis Untuk Manajemen Perusahaan dan Industri"*. Bogor: Vinchristo Publication.
- Ghozali, I. (2013). *"Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8"*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gujarati, N.D., & Porter, D.C. (2013). *"Dasar-dasar Ekonometrika. Buku I dan Buku 2 Edisi 5"*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanani, N., Asmara, N., & Rahmi, A. (2012). *"Estimasi Fungsi Biaya Pada Usaha Pembuatan Chip Ubi Kayu Sebagai Bahan Baku MOCAF (Modified Cassava Flour)"*. *AGRISE*, 9(2), 81–90.
- Hasibuan, N. (1993). *"Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli, dan Regulasi"*. Jakarta: LP3S.
- Ismail., Isro. (2004). *"Potensi Pengembangan Industri Gula Di Nusa Tenggara Barat. Jurnal Penelitian"*. Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia. Pasuruan.
- Mankiw, N. G. (2006). *"Makroekonomi"*. Jakarta: Erlangga.
- Marta, S., & Erza, O. (2010). *"Analisis Efisiensi Industri Gula Di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Dea) Tahun 2001 – 2010"*. *Media Ekonomi*, 18(3), 1–18. <https://doi.org/10.25105/me.v18i3.845>

- Marti, S. (2008). *"Losing Ground - The Human Right Impact Of Oil-Palm Plantation Expansion In Indonesia"*. Joint Report of Friends Of The Earth, LifeMosaic, and Sawit Watch.
- Mulyadi. (2012). *"Akuntansi Biaya"*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Nizar, R., Siswati, L., & Putri, A. (2016). *"Analisis Fungsi Biaya Total Kubik Pada Usahatani Jagung Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru"*. *Jurnal Agribisnis*, 18(1), 34–40. <https://doi.org/10.31849/agr.v18i1.754>
- Pahan, I. (2013). *"Panduan Lengkap Kelapa Sawit"*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. (2012). *"Mikroekonomi Edisi Kedelapan"*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Prawiro, M. (2018). *"Biaya Produksi : Pengertian, Unsur- Unsur, Tujuan dan Jenis-Jenisnya"*. Dikutip (30 Januari 2023). <https://www.maxmanroe.com/vid//bisnis/biaya-produksi.html>.
- Reinhardt, G., Rettenmaier, N., & Gardner, S. (2007). *"Rain Forest for Biodeisel? - Ecological effect of using palm oil as a source of energy"*. A Study by WWF Germany, Switzerland, and Netherlands.
- Riskayanto. (2013). *"Model Penentuan Harga Komoditas Minyak Sawit (CPO) di Pasar Indonesia"*. *UG Jurnal*, 7(7), 1-7
- Siagian, V. (2002). *"Efisiensi Unit-Unit Kegiatan Ekonomi Industri Gula Yang Menggunakan Proses Karbonatasi Di Indonesia"*. *SOCA: Socioeconomics of Agriculture and Agribusiness*, 4(3), 1–16.
- Soetrisno, N. (1986). *"Journal of Indonesian Economy and Business (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia) Journal of Indonesian Economy and Business (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia)"*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 3–17.
- Sugiarto., Herlambang, T., & Sudjana, R. (2007). *"Ekonomi Mikro : Sebuah Kajian Komprehensif"*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sukirno, S. (2010). *"Mikroekonomi: Teori Pengantar Edisi Ketiga"*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suardi, W. (2019). *"Modul Ekonomi Menajerial: Analisis Produksi Jangka Pendek"*. Bandung: Fakultas Ekonomi UNINUS.
- Suryani, N., Budiman, C., & Hidayat, R. (2019). *"Pemetaan Komoditi Unggulan Sektor Pertanian di Provinsi Sumatera Barat"*. *JOSETA : Journal of Socio Economics on Tropical Agriculture*, 1(2), 1-9.

- Teguh, M. (2010). "*Ekonomi Industri*". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Teguh, M. (2011). "*Metodelogi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*". Palembang: Percetakan Universitas Sriwijaya.
- Wibowo, T. (2004). "*Analisis Fungsi Biaya Industri Rokok Indonesia*". *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 8(4), 81–100.
- Wilkinson, N. (2005). *Managerial Economics: Problem-Solving Approach*. New York: Cambridge University Press.
- Windyata, A. V., Haryono, D., & Riantini, M. (2021). "*Struktur Biaya, Keuntungan, dan Nilai Tambah Agroindustri Gula Kelapa di Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran*". *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 9(2), 206–2011.